

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023**



Oleh :

NI PUTU DIAH PUSPITA DEWI
NIM. P07120120026

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2023**

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023**

Diajukan Oleh :

NI PUTU DIAH PUSPITA DEWI

NIM. P07120120026

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing I :

N.L.P. Yunianti S.C.S.Kep.Ns .M.Pd
NIP. 196906211994032002

Pembimbing II :

Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd.
NIP.196106061988031002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES

KEMENKES DENPASAR :



Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023**

Diajukan Oleh :

NI PUTU DIAH PUSPITA DEWI

NIM. P07120120026

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 05 MEI 2023

TIM PENGUJI :

1. N.L. K. Sulisnadewi, M.Kep.Ns.Sp.Kep.An (Ketua Penguji)
NIP. 197406221998032001
2. I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,NS.,M.kes. (Anggota I)
NIP. 1965022519860511002
3. Ni Nyoman Hartati.,S.Kep.Ns. M.Biomed (Anggota II)
NIP. 196211081985122001

Dwi
Banu
Hartati

MENGETAHUI :
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES DENPASAR :**

Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

**DESCRIPTION OF THE DEVELOPMENT OF STUNTING TODDLERS
AT THE SELAT HEALTH CENTER KARANGASEM REGENCY
IN 2023**

ABSTRACT

According to the United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) in 2020, as many as 144.0 million children under the age of five years suffer from stunting, which is around 21.3%. Children with stunting problems can suffer from developmental barriers with irreversible physical and cognitive impairments. This study aims to determine how the development of stunting children under five in the Strait Health Center of Karangasem Regency in 2023. This study used a type of quantitative research with a descriptive design based on a cross-section approach and used a total sampling technique, namely the entire population of stunting children under five in the Strait Health Center of Karangasem Regency as many as 31 respondents. To find out the picture of the development of all research subjects, a measuring instrument in the form of a developmental pre-screening questionnaire (KPSP) was used. The results of this study showed that as many as 28 (90.3%) stunted children under five were included in the appropriate development category and three (9.7%) were included in the category of dubious development. Development at the age of toddlers is included in a critical phase so that there is a need for development detection so that parents can better ascertain whether the child's growth and development process is appropriate or experiencing interference. Early detection of developmental problems can be done by parents by always regularly participating in the toddler posyandu.

Keywords: Child, Toddlers, Stunting and Development.

GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING DI PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023

ABSTRAK

Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) Tahun 2020, sebanyak 144,0 juta anak-anak dibawah usia lima tahun menderita stunting yaitu sekitar 21,3 %. Anak dengan masalah stunting dapat menderita hambatan perkembangan dengan gangguan fisik dan kognitif yang tidak bisa diubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak balita stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang berlandaskan dengan pendekatan *cross-section* dan menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi anak balita stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem sebanyak 31 responden. Untuk mengetahui gambaran perkembangan seluruh subjek penelitian digunakan alat ukur berupa kuisioner pra skrining perkembangan (KPSP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 28 (90,3%) anak balita stunting termasuk kedalam kategori perkembangan sesuai dan tiga (9,7%) termasuk kedalam kategori perkembangan yang meragukan. Perkembangan pada usia balita termasuk kedalam fase kritis sehingga perlu adanya deteksi perkembangan agar orang tua lebih dapat memastikan apakah proses tumbuh kembang anaknya sesuai atau mengalami gangguan. Mendetektasi dini masalah perkembangan dapat dilakukan oleh orang tua dengan selalu rutin mengikuti posyandu balita.

Kata kunci : Anak, Balita, Stunting dan Perkembangan.

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023

Oleh : Ni Putu Diah Puspita Dewi (NIM.P07120120026)

Balita Stunting adalah salah satu masalah pada balita yang diakibatkan oleh kekurangan asupan gizi. Anak dikatakan stunting (kerdil) menurut *World Health Organization* (WHO) berdasarkan pengukuran indeks PB/U atau TB/U sesuai dengan standar pengukuran antropometri dengan hasil (*Z-Score*) <-2 SD sampai dengan -3 SD dikategorikan pendek (*stunted*) dan <-3 dikategorikan sangat pendek (*severely stunted*) berdasarkan usia (Suryati dkk., 2021). Secara global 144,0 juta anak-anak dibawah usia lima tahun menderita stunting yaitu sekitar 21,3 %. Anak dengan masalah stunting dapat menderita hambatan perkembangan dengan gangguam fisik dan kognitif yang tidak bisa diubah (UNICEF 2020). Di Indonesia sebanyak 1.325.298 anak mengalami stunting dari jumlah keseluruhan sebanyak 11.499.041 anak. Menurut seksi Kesehatan Keluarga Dikes Provinsi Bali Tahun 2020, persentase kabupaten dibali dengan stunting tertinggi yaitu kabupaten Karangasem sebesar 10,8 % (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem didapatkan data bahwa dari delapan desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem populasi anak balita stunting Tahun 2022 yaitu 17 orang, dimana sebanyak 15 orang anak balita mengalami *stunted* dengan nilai *z-score* -3 SD sampai <-2 SD dan dua orang lainnya mengalami *severely stunted* dengan nilai *z-score* <-3 SD.

Tahap perkembangan pada anak balita stunting merupakan tahap yang berisiko tinggi akan terjadinya penyimpangan dikarenakan masalah gangguan gizi kronis. Stunting pada anak balita dimulai tampak setelah anak berusia dua tahun. Maka dari itu, sangat diperlukan upaya mendeteksi secara dini perkembangan anak karena pada fase usia ini merupakan masa yang sangat rentan bagi anak sehingga perkembangan anak perlu dipantau secara bertahap (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain

deskriptif yang berlandaskan dengan pendekatan *cross-section* dan menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi anak balita stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem sebanyak 31 responden. Untuk mengetahui gambaran perkembangan seluruh subjek penelitian digunakan alat ukur berupa kuisioner pra skrining perkembangan (KPSP).

Hasil dari analisis data *crosstabulation* sebanyak 90,3 % anak balita stunting di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem memiliki kategori perkembangan yang sesuai berdasarkan dengan usianya dengan skor tertinggi yaitu 10 (100%) dan 9,7% anak balita stunting memiliki kategori perkembangan yang meragukan dengan skor terendah tujuh (70%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak balita stunting yang termasuk dalam kategori perkembangan sesuai di Puskesmas Selat tidak mengalami masalah perkembangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ayukarningsih dkk., 2021), dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa 80% anak dengan kondisi stunting mengalami keterlambatan perkembangan.

Perkembangan pada anak balita stunting di Puskesmas Selat dengan kategori meragukan disebabkan oleh belum optimalnya peran orang tua terutama ibu balita dalam memberikan pola asuh untuk memberikan stimulus yang baik pada tahap perkembangan anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Perkembangan Anak Balita di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2023 ” dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Nengah Sumirta,,SST,M.Kes., selaku ketua program studi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ibu N.L.P. Yuniarti S.C.S.Kep.Ns .M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan banyak motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan banyak memotivasi kepada penulis.

6. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak, Ibu, Adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan banyak dukungan dan perhatian kepada penulis.
8. Teman-teman dan semua pihak yang memberikan semangat dan dukungan serta *Bangtan Sonyeondan* Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS) yang sudah banyak memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu besar harapan penulis agar mendapatkan masukan dan saran untuk pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Amlapura , Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| RINGKASAN PENELITIAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Perkembangan Anak Balita Stunting..... | 7 |
| B. Konsep Perkembangan | 8 |
| C. Konsep Balita..... | 13 |
| D. Konsep Stunting..... | 14 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | |
| A. Kerangka Konsep..... | 25 |
| B. Variabel Penelitian | 26 |
| C. Definisi Operasional..... | 26 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Waktu Penelitian..... | 27 |
| C. Populasi dan Sampel | 27 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Metode Analisis Data | 33 |

| | |
|--|----|
| F. Etika Penelitian | 35 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 37 |
| B. Pembahasan | 44 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 51 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan..... | 52 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Algoritme Hasil Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan | 13 |
| Tabel 2 | Kategori Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Antropometri | 22 |
| Tabel 3 | Definisi Operasional | 26 |
| Tabel 4 | Karakteristik Anak Balita Stunting Berdasarkan Usia | 38 |
| Tabel 5 | Karakteristik Anak Balita Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 6 | Karakteristik Anak Balita Stunting Berdasarkan Agama | 39 |
| Tabel 7 | Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting | 40 |
| Tabel 8 | Hasil Skoring KPSP Anak Balita Stunting Berdasarkan | 41 |
| Tabel 9 | <i>Crosstabulation</i> Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting Berdasarkan Usia | 42 |
| Tabel 10 | <i>Crosstabulation</i> Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin | 43 |
| Tabel 11 | <i>Crosstabulation</i> Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting Berdasarkan Agama | 43 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting 25

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian | 58 |
| Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian..... | 59 |
| Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed consent</i>)..... | 60 |
| Lampiran 4 Instrument Penelitian..... | 64 |
| Lampiran 5 Data Hasil Penelitian | 80 |
| Lampiran 6 Hasil Analisis Penelitian | 81 |
| Lampiran 7 Surat Kaji Etik Penelitian | 80 |
| Lampiran 8 Surat Izin Penelitian | 81 |
| Lampiran 9 Bukti Pelunasan Administrasi | 98 |
| Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan..... | 99 |
| Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository..... | 100 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin | 101 |